

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann, dihasilkan beberapa kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

Pandangan dunia pengarang dalam hal ini adalah pandangan Sapardi Djoko Damono terhadap kehidupan sosial di masyarakat, hubungan pernikahan, hubungan seksual, dan kehidupan priyayi. Sebagai seorang sastrawan besar yang telah lama menetap di Jakarta, Sapardi memandang Solo bukan sebagai orang Solo tetapi sebagai orang yang telah lama menetap di Jakarta. Terlepas dari itu, latar sosial historis Sapardi yang berasal dari Solo berpengaruh terhadap pandangan dunianya dalam novel *Suti*.

Pandangan dunia Sapardi Djoko Damono yaitu pandangannya terhadap kehidupan masyarakat biasa dan kehidupan priyayi dari latar belakangnya sebagai seorang priyayi. Sapardi menggambarkan mengenai sebab terjadinya pernikahan, sebab terjadinya hubungan seksual, dan akibat yang ditimbulkan oleh kedua hubungan tersebut. Selain itu Pandangan dunia Sapardi juga mengenai kehidupan sosial di masyarakat, seperti kepercayaan terhadap kuburan keramat dan percaloan untuk perselingkuhan. Tokoh-tokoh yang dibicarakan dalam novel yaitu Suti, Sarno, Parni, Pak Sastro (priyayi), dan Bu Sastro (priyayi). Tokoh-tokoh tersebut terlibat dalam hubungan pernikahan dan hubungan seksual yang dilakukan tanpa

melakukan pernikahan. Suti dan Sarno terlibat dalam suatu hubungan pernikahan, tetapi kehidupan rumah tangga mereka tidak berjalan layaknya suami dan istri serta tidak didasarkan atas saling mencintai satu sama lain. Sementara itu, ada hubungan yang dilakukan atas dasar saling suka, tetapi dilakukan tanpa adanya suatu pernikahan, hubungan ini adalah hubungan seksual yang dilakukan oleh Suti dan Pak Sastro. Kedua hubungan ini berakibat kepada pihak lain yang tersakiti dan dihianati. Tokoh yang tersakiti ini adalah Bu Sastro. Bu Sastro adalah istri dari Pak sastro, sekaligus majikan Suti yang telah menganggap dirinya sebagai anak sendiri. Bentuk pelampiasan dari kekecewaan Bu Sastro yaitu ia sering pergi berdoa dan menenangkan diri di kuburan keramat yang terletak tidak jauh dari kampung tempat mereka tinggal.

Pandangan dunia Sapardi yang diperlihatkan dalam novel merupakan pandangan Sapardi sebagai seorang priyayi terhadap sikap dan kehidupan masyarakat biasa serta sikap dan kehidupan priyayi yang pindah ke pedesaan. Sapardi menyorot permasalahan tersebut dan meng gambarkannya dalam novel *Suti*. Pandangan dunia yang terdapat dalam novel *Suti* yaitu penerimaan masyarakat pedesaan terhadap sikap dan kehidupan priyayi yang permisif (terbuka) dengan mempertimbangkan latar belakang sosial Sapardi Djoko Damono sebagai pengarang. Maka, dapat disimpulkan itulah pandangan masyarakat priyayi Jawa yang hidup dilingkungan perkotaan terhadap masyarakat pedesaan Jawa.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis pandangan dunia pengarang dalam novel *Suti* dengan tinjauan strukturalisme genetik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

